

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang pemanfaatan limbah tepung tapioka dalam ekonomi kreatif. Peneliti akan menggunakan indikator ekonomi kreatif untuk mengetahui lebih dalam kreatifitas pemanfaatan limbah di masyarakat desa Bulusari.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya, yaitu : (1) Latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain

¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22

yang bersifat sementara.² Menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Penelitian ini menggunakan data yang berbentuk kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga tidak dapat

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7

³Ibid,

dihitung dan diukur.⁴ Dalam penelitian ini berbentuk narasi deskriptif, sehingga data yang diperoleh berupa informasi yang dinyatakan dalam bentuk kata.

Adapun Data dalam penelitian ini yang akan diambil yaitu :

- 1) Profil Desa Bulusari, meliputi: Sejarah Desa Bulusari, Kondisi Desa Bulusari, Demografi Desa Bulusari dan struktur organisasi Pemerintahan Desa Bulusari.
- 2) Profil usaha pemanfaatan limbah tepung tapioka untuk kripik. Meliputi: Sejarah, Struktur dan *job description*, Kepemilikan usaha, Luas daerah pendistribusian.
- 3) Kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya pemanfaatan limbah tepung tapioka untuk kripik.
- 4) Proses Pemanfaatan limbah tepung tapioka untuk kripik, meliputi:
 - a) Produksi Kripik :
 - (1) Pengadukan
 - (2) Pencetakan
 - (3) Penggorengan
 - (4) Pengemasan
 - b) Pendistribusian Kripik Lamuk :
 - (1) Pemasaran

⁴Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri : STAIN Kediri Press 2011), 28-30.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁵ Data ini merupakan data asli (tidak melalui perantara). Data primer ini dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, dan hasil pengujian.

Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak Pengusaha kripik lamuk, yang meliputi: pemilik, karyawan, dan Agen kripik lamuk.

Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam data sekunder yaitu berupa arsip, dokumen di desa Bulusari yang didapatkan di Kantor desa Bulusari.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala yang diselidiki. Observasi ilmiah dilakukan pada kondisi yang sudah didefinisikan secara tepat, dengan cara yang sistematis dan objektif, serta pelaksanaan pencatatannya dilakukan dengan hati-hati. Jadi, observasi yang

⁵M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

dimaksudkan pada metodologi penelitian adalah pengamatan atas suatu variable yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam kondisi yang didefinisikan secara tepat.⁶

Metode ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada sumber-sumber terkait. Teknik observasi sangat bermanfaat bagi peneliti apabila informasi yang diperoleh kurang meyakinkan maka peneliti dapat melakukan pengamatan sendiri secara langsung untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mulai dari usaha pemanfaatan limbah tepung tapiokayang diolah menjadi makanan ringan, mulai dari kripik, empek, cilok dan krupuk lamuk.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan proses tanya jawab, dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.⁷ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai harapan peneliti, dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada :

⁶Lerbin R. Aritonang, *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), 147.

⁷Narbuko Kholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), 23.

- a. Kepala Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, untuk mendapatkan informasi mengenai potensi daerah bulusari terhadap perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya pemanfaatan limbah tepung tapioka.
 - b. Pemilik usaha kripik lamuk untuk mendapatkan informasi terkait sejarah awal mulanya pengolahan limbah tepung tapioka jadi kripik hingga menjadi produk unggulan kecamatan.
 - c. Karyawan Usaha pemanfaatan limbah untuk kripik lamuk, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan perekonomian yang berkaitan dengan keberlangsungan pemanfaatan limbah tersebut.
 - d. Agen kripik lamuk, untuk mendapatkan informasi tentang pemasaran yang berkaitan tentang kripik tersebut.
3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, dsb. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

- a. Profil Desa Bulusari : Sejarah, kondisi desa, demografi dan struktur organisasi.
- b. Profil Usaha Pemanfaatan Limbah Tepung Tapioka Untuk Kripik : Sejarah, Struktur dan *job description*, Kepemilikan usaha, Luas daerah pendistribusian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁹ Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data : yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian, dan penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, dipilih hal-hal yang penting.
2. *Display* data atau penyajian data : yaitu proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83.

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66.

3. Conclusi data atau penarikan kesimpulan : yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data adalah penyajian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data yang dimaksud ialah pembuktian bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.
- b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan limbah tepung tapioka diolah menjadi makanan.

- c. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap yaitu:

- a. Tahap sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan.

- c. Tahap Analisa Data

Meliputi Kegiatan Organisasi Data, memberi makna dan pengecekan keabsahan Data

- d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberi hasil konsultasi.

¹⁰Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-184.